



DILAKSANAKAN DI LAPANGAN MINGGIRAN

Lomba Panahan Gagrak Ngayogyakarta Trophy Ekalaya Keraton Ngayogyakarta

DINAS Pariwisata DIY mendukung penyelenggaraan Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta di Lapangan Minggiran Suryodiningratan Mantriheron Kota Yogyakarta, Minggu (28/8). Lomba tersebut merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta yakni panahan gaya Yogyakarta yang mana jempangannya Mataraman (Panahan Tradisional) Gagrag (Gaya) Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Tidak dikalori segala aspek bertirinya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Anas tersebut dihadiri Pustakarya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M., Ketua Gendawa Mataraman KRT.Hadiningrat, S.H. P.H. Agus Dinas Pariwisata DIY Priono M.E., Ketua Perparati DIY R.Hadi Harjanto.

Anas diawali dengan Tari Seneng dari Seneng Krating Mantu Yogyakarta.

Pembukaan lomba panahan ditandai dengan iring-iringan gendawa membara piala Ekalaya yang kemudian diberikan kepada P.H. Kepala Dinas Pariwisata DIY dilanjutkan dengan pemukulan benda oleh KRT H. Hadiningrat, S.H. Ades di lanjutkan dengan sambutan bersama oleh Pustakarya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M., Ketua Gendawa Mataraman KRT.Hadiningrat, S.H. P.H. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono M.E.

Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta diikuti 200 peserta panahan tradisi dari DIY dan dari berbagai daerah mulai dari Tasikmalaya, Sumedang, Bojonegara, Purwokerto, Kebunrejo, Magelang, Salatiga, Klatan, Boyolali, Karanganyar, Wonorejo, Pasuruan, Surabaya dan peserta terbaik dari Flores NTT dengan memakai busana daerah masing-masing.

P.H. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono, M.E. mengatakan, Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta merupakan event guna menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Lomba yang dilaksanakan tidak sekedar nasional ini diikuti peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain untuk memelihara panahan gaya Ngayogyakarta lomba panahan tersebut juga sebagai wisata olahraga yang menyebarkan jasanya, selain itu juga dapat melatih kepercayaan diri dan penguasaan karakter. Agus berharap kedepannya Lomba panahan gaya Ngayogyakarta dapat meramaikan kegiatan nasional yang lebih luas.

"Ades ini dibarengi dengan dalam rangka menarik wisatawan ke Yogyakarta, sehingga dapat lahirnya dan memelihara warisan budaya. kedepannya peserta akan semakin banyak tidak hanya dari Yogyakarta namun juga Jawa Tengah, Jawa Timur dan luar daerah seperti Papua, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan dari seluruh daerah di Indonesia," kata Agus.

Sementara itu Tukman selaku panitia menjelaskan bahwa Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta tahun 2024 merupakan lomba mempopulerkan piala Ekalaya ke 3, bekerjasama dengan Gendawa Mataraman dan Perparati DIY dengan dukungan dari Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Kasitimawan DIY. Lomba panahan terdiri dari dua kategori, yakni anak-anak putra dan putri usia 13 tahun dengan 10 rambahan dan dua kategori dewasa putra dan putri 20 rambahan. Tukman menyebut fokus perlombaan adalah pada pelestarian budaya tradisional yang mana di seluruh Indonesia juga masih banyak panahan tradisional dari masing-masing daerah seperti gagrak Ngayogyakarta, gagrak Kasumadangan, jempangan Trenggahi dan lainnya.

Pada peserta berpakaian

man, sertifikat, dan busana. Pada awalnya panahan gaya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat hanya boleh dimainkan oleh para ahli dalam keraton. Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sejak 6 Januari 2019 masyarakat umum (non ahli dalam) diizinkan ikut turun-orang/berpartisipasi dalam acara tahunan Hari Sri Sultan HB ke-1 tersebut.

Selanjutnya pada tahun 2022 telah terlaksana kegiatan serupa yaitu Lomba Ekalaya 1 dan pada tahun 2023 adalah Lomba Ekalaya 2, pada kesempatan kali ini Dinas Pariwisata DIY dan Pustakarya Mataraman Gendawa Mataraman Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat bekerjasama dengan Institut Organisasi Perparati Nusantara Jaya DIY mengadakan kegiatan seperti

ini yaitu Lomba Piala Ekalaya yang ke-3 ini kali ini memiliki laguna dan tema 12 Tahun Kasitimawan.

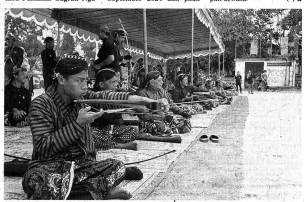
Pustakarya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M. menyampaikan semoga ajang tahunan Lomba Panahan Gagrak Ngayogyakarta Piala Ekalaya yang ke-3 tersebut untuk memeriahkan 12 tahun Undang-Undang Kasitimawan.

Rangkaian untuk memeriahkan 12 Tahun undang-undang Kasitimawan mulai dari 12 Agustus hingga 12 September 2024 dan pada



Pemukulan benda oleh Ketua Gendawa Mataraman KRT.Hadiningrat.

lomba panahan Gagrak Ngayogyakarta Piala Ekalaya merupakan seri ke-13. Panahan gaya Ngayogyakarta merupakan salah satu produk permainan tradisional yang dapat dikalori anak-anak mulai dewasa.



Lomba Panahan Gagrak kategori dewasa.



Lomba Panahan Gagrak kategori anak-anak.



Prosesi serah terima piala Ekalaya kepada P.H. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005